

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebuah perusahaan dengan orientasi *profit* akan berusaha untuk meningkatkan keuntungannya dengan proses usaha yang sudah ditentukan. Bagi perusahaan jasa, pemberian jasa kepada konsumen merupakan langkah untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan atau pendapatan tersebut dapat berupa kas yang akan diterima perusahaan ketika pekerjaan yang diberikan sudah selesai. Kas merupakan salah satu bentuk aset yang penting bagi suatu perusahaan. Bagi perusahaan jasa maupun dagang, kas merupakan alat pembayaran yang sah untuk melakukan aktivitas operasi perusahaan.

Kas (*cash*) didefinisikan sebagai komponen dari harta lancar yang berisi uang kertas/ logam dan benda-benda lain yang diperuntukkan sebagai media/ alat tukar pembayaran yang *legal* dan dapat dipergunakan setiap saat (Warren, dkk., 2015). Sebagai bentuk dari harta lancar, kas dapat dikelompokkan kembali menjadi tiga bentuk yaitu koin, uang kertas, dan surat deposito (Kieso, dkk., 2016). Karakteristik dasar kas yang sangat likuid menyebabkan mudahnya untuk berpindah tangan tanpa dikenali pemiliknya, karena karakteristik tersebut, perlu perhatian khusus dari perusahaan dalam menjaga aliran kas.

Melihat manfaat dan karakteristik kas dalam aktivitas operasi perusahaan, sebuah perusahaan perlu menyediakan ekosistem yang aman agar kas tidak disalahgunakan baik sengaja maupun tidak sengaja. Ekosistem yang aman bagi kas adalah ekosistem yang dipelihara oleh sistem pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal menurut Hery (2008) adalah

“Seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aktiva atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan”.

Berdasarkan definisi tersebut, dapat diartikan bahwa untuk menggapai tujuan perusahaan yaitu ingin meningkatkan nilai perusahaan, diperlukan penjagaan aset yang dapat dilakukan dengan penggunaan sistem pengendalian yang efektif. Dalam usaha organisasi untuk membentuk pengendalian internal yang maksimal, perlu dibentuk deskripsi dan batasan yang jelas akan tanggung jawab setiap individunya. Dengan deskripsi yang jelas akan tugas masing-masing individu, akan memudahkan proses otorisasi atas kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Selain kemudahan proses otorisasi, perumusan tanggung jawab turut mendorong memudahkan dalam menyelidiki suatu kasus penyelewengan.

Pengendalian internal diperlukan khususnya pada proses pemberian jasa kepada rekanan. Pengendalian internal tersebut diperlukan agar proses pemberian jasa dapat diberikan kepada rekanan yang kredibel. Pemberian jasa kepada rekanan yang kredibel dapat membantu PT Andalan Mitra Prestasi dalam meminimalisir kecurangan. Dengan diminimalisirnya kecurangan atas pemberian jasa ke rekanan, proses penerimaan piutang atas pemberian jasa tersebut dapat berjalan dengan maksimal. Jika pengendalian internal tidak berjalan dengan baik, akan memunculkan risiko gagal bayar atas pemberian jasa yang diberikan oleh PT Andalan Mitra Prestasi.

Berbagai jenis bidang usaha mengalami keterpurukan selama pandemi Covid-19. Mengutip dari laman resmi Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (www.kemnaker.go.id), terdapat 88% perusahaan yang terdampak pandemi tersebut. Dalam laman tersebut, dinyatakan bahwa terjadi pengurangan tenaga kerja dan juga jam operasional perusahaan. Tidak dapat dipungkiri dampak Covid-19 tersebut terasa hingga era endemik saat ini. Berdasarkan data dari BPS pada *website* cnnIndonesia.com, ditemukan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia masih menembus angka 8,42 juta orang pada Agustus 2022 dengan Jawa Barat sebagai penyumbang terbanyak angka pengangguran. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan jembatan antara para pencari kerja dengan lapangan pekerjaan. Dalam menjembatani kebutuhan tersebut, hadirlah peran penting perusahaan penyalur tenaga kerja atau dikenal sebagai perusahaan *outsourcing* di Indonesia seperti PT Andalan Mitra Prestasi. Menurut Jehani (2008), *outsourcing* didefinisikan sebagai suatu bentuk penyerahan mengenai pekerjaan kepada pihak luar atau pihak ketiga yang dilakukan guna bertujuan untuk mengurangi beban perusahaan. Dari definisi Jehani (2008) tersebut dapat diartikan perusahaan *outsourcing* adalah perusahaan penyedia pegawai kontrak. PT Andalan Mitra Prestasi yang bergerak dibidang penyaluran tenaga kerja sudah berdiri semenjak 3 juli 2000 dan diresmikan pada tanggal 29 maret 2001 oleh Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. Sejak PT Andalan Mitra Prestasi berdiri, lini usaha sudah dikembangkan menjadi lima divisi usaha, yaitu divisi penempatan pekerja migran Indonesia, pengelolaan tenaga kerja alih daya, divisi distributor, divisi pendidikan dan pelatihan, divisi *tour and travel* umrah

PT Andalan Mitra Prestasi memiliki dua puluh kantor cabang dan 179 mitra kerja di luar negeri, hal ini mengakibatkan transaksi yang terjadi selama proses usaha akan lebih kompleks dan padat. Permasalahan muncul ketika dilihat dari struktur organisasi, setiap mitra kerja yang bekerja sama dengan PT Andalan Mitra Prestasi tidak diawasi oleh PIC atau *person in charge*. Dalam hal ini menunjukkan suatu tanda masalah karena dengan tidak adanya orang yang bertanggung jawab atas setiap mitra kerja, maka menimbulkan kemungkinan ketidakadaan *cross check* akan tindakan dari orang yang bertanggung jawab atas seluruh mitra kerja atau dalam hal ini hanya dilakukan oleh pihak yang bertanggung jawab atas transaksi yang terjadi.

Proses usaha yang dilakukan oleh PT Andalan diharapkan agar nantinya dapat menambah kas yang dimiliki melalui penerimaan kas melalui proses pemberian jasa ke rekanan. Kas sebagai harta yang rentan atas tindak kecurangan menjadi perhatian bagi PT Andalan Mitra Prestasi. Atas dasar tersebut, pengendalian internal diperlukan untuk menjaga agar kas diperlakukan sebagaimana mestinya sesuai dengan peruntukannya. PT Andalan Mitra Prestasi melakukan tindakan pengendalian internal dengan berpedoman pada COSO yang berarti PT Andalan Mitra Prestasi menanggapi secara serius atas risiko adanya kecurangan terhadap pengolahan penerimaan kas. Atas dasar hal tersebut, maka PT Andalan Mitra Prestasi menganggap pentingnya pengendalian internal secara maksimal.

Berdasarkan uraian tersebut, pengendalian internal terhadap kas adalah suatu hal yang penting. Pengendalian kas yang baik khususnya pada bidang usaha

pengiriman tenaga kerja yang digeluti oleh PT Andalan Mitra Prestasi akan meningkatkan kredibilitas usaha di mata para pengguna jasa dan mitra kerjanya. Maka dari itu, diperlukan evaluasi atas sistem pengendalian internal pemberian jasa tenaga kerja *outsourcing* yang dimiliki oleh PT Andalan Mitra Prestasi guna memberikan rekomendasi perbaikan kepada para pemangku keputusan untuk memperbaiki temuan-temuan yang telah diperoleh. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul “**Evaluasi Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Pemberian Jasa Tenaga Kerja *Outsourcing* Pada PT Andalan Mitra Prestasi**”.

1.2. Rumusan Masalah

Mengacu pada uraian latar belakang dan fenomena yang terjadi, dapat dilihat bahwa pemberian jasa ke rekanan sebagai unsur yang penting bagi PT Andalan Mitra Prestasi memerlukan pengendalian yang efektif. Pengendalian yang efektif terhadap pemberian jasa ke rekanan tersebut juga menunjukkan komitmen PT Andalan Mitra Prestasi dalam melakukan proses usahanya. Maka, pembahasan akan berfokus pada satu masalah yaitu apakah pengendalian internal pemberian jasa tenaga kerja *outsourcing* dari PT Andalan Mitra Prestasi sudah efektif?

1.3. Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan pada bagian rumusan masalah. Tujuan dibuat penelitian ini adalah mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal pemberian jasa tenaga kerja *outsourcing* dalam penerapannya. Subjek pada penelitian ini dikhususkan kepada PT Andalan Mitra Prestasi.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi dua pihak, yaitu penulis dan PT Andalan Mitra Prestasi. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini mampu mempertajam kemampuan analisis penulis atas masalah yang terjadi, terutama berkaitan dengan efektivitas pengendalian. Sedangkan, bagi PT Andalan Mitra Prestasi, diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengetahui kelemahan dari sistem pengendalian pemberian jasa yang ada, serta menjadi bahan untuk mengevaluasi serta memperbaiki sistem tersebut sehingga tercipta pengendalian internal yang lebih maksimal.

1.5. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, telah ditentukan batasan dalam isinya. Batasan tersebut digunakan agar peneliti memiliki fokus bahasan pada penelitian ini. Batasan penelitian yang ditetapkan adalah berfokus pada pembahasan dan analisis atas efektivitas pengendalian internal pemberian jasa tenaga kerja *outsourcing* pada PT Andalan Mitra Prestasi tahun 2022.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan, maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang saling terkait antara satu dan lainnya dengan perincian sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan berisi penjelasan atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN LITERATUR

Bagian kajian literatur berisi mengenai literatur yang digunakan sebagai landasan berpikir.

BAB III: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN METODE PENELITIAN

Pada bab gambaran umum perusahaan dan metode penelitian, membahas mengenai gambaran umum obyek atau subjek, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan teknik analisis data.

BAB IV: ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi analisa dan pembahasan mengenai pengolahan dari hasil data yang diperoleh.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab kesimpulan berisikan uraian kesimpulan yang didapat dari pemecahan masalah dan ringkasan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta saran untuk penelitian dengan topik yang sejenis di masa yang akan datang.